

FUN EDU DAY: MENGENAL UANG, SAINS DAN KREATIVITAS UNTUK MASA DEPAN CERAH BAGI SISWA-SISWI SDN PETUKANGAN UTARA 10 PAGI

Euis Nuryanah^{a1}, Dita Ayu Lestari^{b2}, Amini Alkhoiri^{c3}, Siti Latifa Az-zahra^{d4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹euisnurynh31@gmail.com; ²ditaayulestari0214@gmail.com; ³aminialkhoiri3@gmail.com;

⁴latifaazz21@gmail.com

*euisnurynh31@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat dikenal sebagai Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat. Tujuan dari kegiatan *Fun Edu Day* yang diadakan di SDN Petukangan Utara pada pukul 10 pagi pada tanggal 31 Oktober 2025 adalah untuk memberi siswa sekolah dasar pemahaman tentang uang, sains sederhana, dan kreativitas melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Semua aktivitas dimulai dengan sesi pengenalan uang. Siswa diajak menebak berbagai nominal uang yang ditampilkan dan berbicara tentang cara menabung. Selain itu, ada permainan sambung nyanyi lagu anak. Siswa yang memegang spidol diminta maju ke depan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan topik tersebut dan memperoleh hadiah sebagai apresiasi. Selanjutnya, seluruh siswa menerima celengan dari tim pengabdian sebagai alat praktis untuk menanamkan kebiasaan menabung di rumah. Kegiatan ini sejalan dengan tema penguatan pendidikan, sains, dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat, pemerataan ekonomi, penguatan UMKM, dan pengembangan ekonomi kreatif. Hasilnya menunjukkan peningkatan antusiasme dan pemahaman siswa tentang konsep dasar ekonomi, sains, dan pentingnya menabung. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini akan membentuk generasi muda yang cerdas, kreatif, dan peduli terhadap perkembangan sosial ekonomi di sekitar mereka.

Kata Kunci: pendidikan sains; konsep uang; kreativitas; teknologi; ekonomi

Abstract

Student devotion to the community is defined as part of the Tri Dharma College, where students apply science to empower the community, solve social problems and improve welfare. The "Fun Edu Day" program at SDN Petukangan Utara 10 Pagi, conducted on 31 October 2025, was designed to introduce elementary school students to the concepts of money, basic science, and creativity through an interactive and engaging learning model. The activities began with a presentation and guided discussion on money, during which students guessed the denominations shown on the slides and reflected on their saving habits. This was followed by a children's song relay game, where students who received a marker came forward, answered questions related to the material, and received small cash rewards as positive reinforcement. The team then distributed piggy banks to all participants as a tangible medium to encourage consistent saving behavior at home. Overall, the program aligns with broader efforts to strengthen education, science, and technology for community empowerment, economic equity, MSME development, and a sustainable creative economy, while the outcomes indicate high student engagement and improved understanding of basic economic principles, simple scientific concepts, and the value of saving.

Keywords: science education; concept of money; creativity; technology; economics

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dijalani manusia untuk mengembangkan semua potensi dalam dirinya, sehingga ia memiliki budi pekerti yang baik, kecerdasan intelektual dan emosional, serta keterampilan yang membuatnya menjadi individu yang diterima oleh masyarakat. (Rahmi, 2019). Agar tercipta sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas, pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk generasi penerus bangsa yang siap bersaing di kancah internasional, karena pendidikan sangat berpengaruh dalam mencetak kader bangsa. (Akhsan et al., 2020). Pemahaman tentang uang menjadi bekal krusial dalam dunia pendidikan, termasuk bagi anak usia dini maupun siswa sekolah dasar. Literasi keuangan ini merupakan keterampilan hidup esensial yang harus dimiliki anak-anak saat memasuki fase produktif di kemudian hari, karena menjadi fondasi utama untuk pengelolaan keuangan yang benar di masa depan. (Asri et al., 2022). Sains merupakan upaya yang terstruktur untuk menghasilkan, menyusun, serta mengatur pengetahuan guna memahami keberadaan alam semesta. Oleh karena itu, proses pembelajaran sains sebaiknya menerapkan beragam metode yang mendorong peserta didik mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif, atau yang sering disebut sebagai 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*). (Akhsan et al.,

2020). Kreativitas bukan hanya dimiliki oleh segelintir orang yang berbakat secara alami, melainkan merupakan kemampuan yang ada pada setiap individu. Meskipun ada yang lebih cepat dalam menghasilkan ide-ide baru, kemampuan berpikir kreatif sejatinya milik semua orang. Namun, dalam kenyataannya, sering kali terdapat kendala yang menghambat peserta didik untuk mengekspresikan dan mengembangkan kreativitas mereka. (Fariza & Kusuma, 2024). Salah satu strategi utama untuk mengembangkan kreativitas adalah memberi kebebasan kepada anak-anak dalam bermain. Biarkan mereka mengeksplorasi berbagai jenis permainan tanpa batasan yang ketat. Kebebasan ini memungkinkan mereka untuk berpikir kreatif dan menemukan metode baru dalam menciptakan sesuatu (Harapan-Dan-Tantangan-Pendidikan-Anak-Usia-Dini-Menggapai-Indonesia-Emas-2045, n.d.). Pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan dasar pada siswa SD sebagai pondasi pengelolaan keuangan masa depan, mengembangkan pemahaman sains melalui pembelajaran 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*) untuk membangun pengetahuan alam semesta, serta merangsang kreativitas anak dengan kebebasan bermain dan eksplorasi guna mengatasi kendala aktualisasi, sehingga menciptakan generasi handal dan kompetitif secara global melalui pendidikan holistik yang integrasikan akhlak, kecerdasan, emosional,

serta keterampilan. Bagi siswa, manfaatnya berupa keterampilan esensial literasi keuangan, berpikir kritis sains, dan kreativitas untuk masa depan cerah bagi sekolah atau masyarakat SDN Petukangan Utara 10 Pagi, peningkatan kualitas pendidikan fun dan kader bangsa bermoral bagi pengabdian, pengalaman aplikatif teori pendidikan untuk kontribusi SDM Indonesia Emas 2045 serta secara luas, mengurangi hambatan kreativitas anak melalui bermain bebas untuk pembelajaran inklusif.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat *Fun Edu Day* dilaksanakan di SDN Petukangan Utara 10 Pagi, Jakarta Selatan, pada hari Jumat, 31 Oktober 2025, dengan memanfaatkan ruang kelas dan halaman sekolah sebagai lokasi utama kegiatan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan interaktif bagi peserta. Target atau subjek pengabdian adalah 30 siswa dengan rentang usia 9-10 tahun, yang dipilih karena usia mereka yang ideal untuk memperkenalkan konsep dasar keuangan, sains, dan kreativitas, dengan melibatkan guru dan orang tua sebagai pendukung untuk memastikan dampak berkelanjutan. Metode pengabdian menggabungkan penyuluhan interaktif tentang pengenalan uang, pelatihan sains berbasis eksperimen untuk melatih 4C, serta konsultasi kreatif guna merangsang eksplorasi tanpa batas, di mana semua kegiatan dirancang dengan pendekatan *playful learning*

untuk menjaga minat anak. Prosedur dimulai dengan pembukaan dan pengenalan panitia selama 15 menit, pemaparan materi mengenai pengenalan uang dan menabung serta eksperimen sains sederhana selama 75 menit, kemudian evaluasi melalui diskusi sesi tanya jawab selama 15 menit, dan penyerahan plakat serta dokumentasi foto atau video untuk analisis hasil, sehingga seluruh proses memastikan pencapaian tujuan secara efektif dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN Petukangan Utara 10 Pagi, Jakarta Selatan dengan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Oktober 2025 dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.30 WIB. Peserta kegiatan ini berjumlah 30 siswa. Lokasi kegiatan PKM ini berlokasi di Jl H Jaelani I No. 46 RT. 011/01 Kel. Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12260. Program pengabdian masyarakat yang ditujukan khusus untuk anak-anak dengan rentang usia 9-10 tahun yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat, meningkatkan keterampilan praktis, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri mereka. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan wawasan tambahan namun juga kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran

mereka secara menyeluruh. Selain itu, program ini bertujuan membantu anak-anak menjadi lebih mandiri dan yakin dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Tujuan utama adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menabung, memahami pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas, sambil menjadikan belajar tentang uang sebagai pengalaman yang menyenangkan (Ainiyah et al., n.d.). Penerapan literasi sains di sekolah dasar sejalan dengan empat pilar pendidikan universal yang dirumuskan *UNESCO* yaitu *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live*. Pembelajaran yang diharapkan di tingkat Sekolah Dasar adalah penekanan pada pembelajaran saling temas (sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat). Pembelajaran ini lebih diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang suatu karya melalui penerapan konsep IPA. Penerapan literasi sains di sekolah tidak mudah tapi guru perlu melakukan pembiasaan penerapan literasi sains dengan menstimulus siswa berpikir kritis, menerapkan metode atau model pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran sains serta mengajarkan sains tidak hanya sebatas konsep semata. (Efendi & Surya Barkara, n.d.). Dengan demikian kreativitas merupakan kelebihan kemampuan individu dalam memproses informasi ataupun masalah untuk menciptakan sesuatu hal yang baru, orisinal, dan bermanfaat untuk

memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia nyata. Kreativitas dapat mengembangkan berpikir kritis, pembentukan sikap atau kepribadian yang kreatif, dan dapat mendorong peserta didik memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan kemandirian siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengerjakan proyek secara mandiri dan siswa dapat mempresentasikan hasilnya (Kusmiati, 2022).

KESIMPULAN

Pelaksanaan *Fun Edu Day* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan, pemahaman sains, dan kreativitas siswa-siswi SDN Petungkang Utara 10 Pagi. Melalui metode pembelajaran berbasis eksperimen siswa mampu memahami konsep-konsep dasar secara lebih mudah, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga memperkuat keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*) yang menjadi kompetensi penting abad ke-21, di mana siswa belajar berkolaborasi dalam tim eksperimen sains dan berpikir kritis saat menyelesaikan masalah keuangan imajiner. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memperluas wawasan siswa, tetapi juga mendukung pengembangan karakter, kemandirian, serta kesiapan mereka menghadapi tantangan masa depan.

Program *Fun Edu Day* membuktikan bahwa pembelajaran yang dikemas secara *fun*, interaktif, dan aplikatif mampu memberikan pengalaman bermakna bagi siswa sekolah dasar. Anak-anak dapat memahami konsep ekonomi sederhana, bereksperimen dengan sains, serta mengekspresikan kreativitas mereka secara bebas. Antusiasme siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang tepat mampu mengatasi berbagai hambatan dalam memahami materi. Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar kegiatan seperti *Fun Edu Day* dapat dikembangkan menjadi program berkelanjutan dengan pendampingan rutin, sehingga peningkatan literasi keuangan, pemahaman sains, dan kreativitas siswa dapat terjaga secara konsisten. Kami juga mendorong pihak sekolah untuk terus menerapkan metode pembelajaran berbasis eksperimen dan aktivitas kreatif karena terbukti meningkatkan antusiasme dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah perlu diperluas agar tercipta inovasi pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Kami berharap program ini dapat menjadi inspirasi bagi kegiatan pengabdian selanjutnya dan memberikan dampak jangka panjang bagi pembentukan karakter dan kompetensi siswa di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan ini diberikan kepada seluruh pihak yang turut serta berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat. Terutama kepada Ibu Nurhayati S.E., M.Ak. selaku Dosen Pendamping yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Ibu Petronela Jemumu, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Petukangan Utara 010 serta Ibu Muslihatun, M.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah yang telah memberikan izin, dukungan penuh, dan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada para guru dan staf sekolah yang turut membantu kelancaran kegiatan, serta kepada siswa-siswi SDN Petukangan Utara 010 yang telah berpartisipasi dengan antusias dan penuh semangat. Dukungan dan kolaborasi semua pihak menjadi kunci keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin untuk kegiatan-kegiatan edukatif berikutnya.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM



Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM



Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan Materi oleh Tim PkM



Gambar 4. Foto bersama Ibu Petronela Jemumu, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Petukangan Utara 010

REFERENSI

Ainiyah, N., Zusyana Dewi, R., & Ichdah Asyarin Hayau Lailin, M. (n.d.). Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Siswa Sekolah Dasar dalam Merencanakan Masa Depan. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 2).

Akhsan, H., Wiyono, K., Ariska, M., & Melvany, N. E. (2020). Development of HOTS (higher order thinking skills) test instruments for the concept of fluid and harmonic vibrations for high schools. *Journal of Physics: Conference Series*, 1480(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1480/1/012071>

Asri, O., Ariyani, D., Fajri, R. N., Hidayah, N., Sartika, U. D., & Ata, U. A. (2022). KECAKAPAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER CERDAS MENGELOLA UANG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>

Efendi, N., & Surya Barkara, R. (n.d.). STUDI LITERATUR LITERASI SAINS DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 2021. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/ju dha>

- Fariza, N. A., & Kusuma, I. H. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.453>
- Sumarni, M. L., Jewarut, S., Silvester, S., Melati, F. V., & Kusnanto, K. (2024). Integrasi nilai budaya lokal pada pembelajaran di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2993-2998.
- Kusmiati. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR*.
- Rahmi, P. (2019). *PENGENALAN SAINS ANAK MELALUI PERMAINAN BERBASIS KETERAMPILAN PROSES SAINS DASAR* (Issue 2).